

MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI

© Maria Magdalena, Dinny Devi Triana, Kartika

Mutiara Sari

Departemen Pendidikan Tari, Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka
Raya No. 11, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta,
13220, Indonesia

*magdalenamaria021@gmail.com, dinnydevi@gmail.com,
kartikamutiarasariunj@gmail.com

Abstrak

Media audio visual memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar, terutama dalam pembelajaran yang mengutamakan aspek keterampilan dan kegiatan praktik seperti pada pembelajaran seni tari. Media audio visual dapat menampilkan visual secara jelas dan audionya secara bersamaan sehingga pembelajaran menjadi lebih nyata. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis penggunaan media audio visual dapat digunakan dalam pembelajaran seni tari pada siswa SMA, (2) untuk menganalisis penggunaan media audio visual dapat menampilkan ragam gerak tari secara terperinci. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kepustakaan dengan mengumpulkan data dari berbagai macam referensi seperti buku, jurnal dan skripsi, lalu menganalisisnya, kemudian mereduksi data, membuat penyajian data dalam bentuk matriks dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audio visual dapat digunakan dalam pembelajaran seni tari di SMA karena media audio visual dapat merangsang minat dan motivasi siswa untuk belajar menari, pembelajaran seni tari menjadi lebih bervariasi dan menyenangkan, media audio visual juga memiliki berbagai macam fitur seperti dapat dibekukan (pause), dipercepat dan diperlambat (slow motion) dan dapat diputar berulang-ulang sesuai kebutuhan pembelajaran sehingga dapat membantu menampilkan ragam gerak tari secara terperinci. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan adalah media audio visual sangat penting digunakan pada pembelajaran seni tari di sekolah, khususnya pada siswa SMA kelas X sesuai KD 4.2 Memperagakan gerak tari tradisional berdasarkan bentuk, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan dan KD 4.3 Memperagakan ragam gerak tari tradisional berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur tari sesuai dengan iringan.

Kata Kunci: media audio visual, pembelajaran seni tari, karakteristik siswa SMA

PENDAHULUAN

Media pembelajaran adalah segala bentuk yang dapat membantu pembelajaran untuk menampah pengetahuan, perubahan sikap, dan mengajarkan keterampilan (Sanjaya, 2014). Media pembelajaran dibagi menjadi beberapa jenis media. Jenis media yang utama dibagi menjadi tiga yaitu media visual, media audio dan media audio visual.

Media audio visual adalah media yang mampu menampilkan visual gerak dengan audio atau suara sehingga pembelajaran menjadi lebih konkret (Arsyad, 2007). Media audio visual mampu mengatasi gerak yang terlalu lambat dan cepat, mengatasi keterbatasan ruang waktu dan daya indera, mengatasi perbedaan setiap karakteristik siswa dan mampu membangkitkan minat dan motivasi belajar (Hasanudin, 2017). Terdapat berbagai jenis media audio visual yang

dapat digunakan dalam pembelajaran seperti media video.

Media video adalah media salah satu jenis media audio visual yang mampu menayangkan visual bergerak dengan audio berupa musik maupun suara lainnya (Sadiman dkk., 2018). Pendapat lainnya dikemukakan oleh Pribadi (2019) bahwa media video adalah media yang dapat menyampaikan informasi dan pengetahuan melalui tampilan gambar dan suara secara bersamaan.

Media video memiliki banyak manfaat jika digunakan dalam pembelajaran. Manfaat penggunaan media video adalah dapat menampilkan suatu proses dan konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan serta dapat mempengaruhi sikap (Arsyad, 2007). Manfaat lainnya adalah media video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dapat menarik perhatian siswa, memudahkan siswa dalam memahami isi materi, memperjelas makna dari materi yang diajarkan dan memberikan variasi pembelajaran (Mahadewi, 2006).

Media video juga memiliki kelebihan dan kekurangan jika digunakan dalam pembelajaran. Kelebihan dan kekurangan media video sebagai berikut: kelebihan media video yaitu memiliki *Motion* yang artinya dapat menampilkan visual bergerak secara jelas, dapat menampilkan *Process* yaitu dapat menampilkan langkah-langkah urutan gerak secara efektif, dan *Skill learning* karena video dapat diputar berulang-ulang untuk melatih keterampilan fisik, sedangkan kekurangan media video adalah dibutuhkan biaya produksi yang cukup mahal (Kusumawardani, 2015).

Penerapan media audio visual dalam pembelajaran memiliki peranan penting terutama dalam kegiatan aspek keterampilan dan kegiatan praktik. Hal tersebut dijelaskan dalam pernyataan Daryanto (2016) yang

mengatakan bahwa media audio visual dapat digunakan pada pembelajaran pada materi keterampilan seperti demonstrasi gerakan motorik, dan menampilkan berbagai contoh ekspresi wajah. Materi pembelajaran yang mengutamakan aspek keterampilan dan kegiatan praktik adalah pembelajaran seni tari.

Pembelajaran seni tari adalah interaksi antara siswa, guru, dan sumber belajar untuk memperoleh pengalaman estetis melalui gerak tari yang indah dan selaras dengan musik pengiringnya. Pengertian tari adalah ekspresi jiwa manusia yang disampaikan dalam bentuk gerak ritmis yang indah (Sudarsono dalam Surani, 2016). Pembelajaran seni tari dapat membantu siswa untuk membentuk kedewasaan dan kematangan kepribadiannya sehingga melalui tari, siswa dapat memiliki berbagai kompetensi yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (Nurhafidhoh, dkk., 2021).

Pembelajaran seni tari di sekolah pada umumnya hanya menggunakan media audio berupa musik iringan tari pada kegiatan praktik menari dengan cara memutar musik saat pembelajaran tari berlangsung dengan menggunakan *Speaker/Sound System* (Soleha, dkk., 2021). Pada saat kegiatan praktik menari, guru mendemonstrasikan motif-motif gerak tari secara langsung lalu siswa menirukan motif gerak tari tersebut, kemudian siswa akan menarikan tarian yang dipelajari dengan musik pengiringnya.

Penggunaan media audio pada pembelajaran seni tari di sekolah seringkali menimbulkan kejenuhan pada siswa karena media audio yang itu-itu saja, kurang variatif dan monoton, sehingga mengakibatkan minat siswa yang kurang dalam mempelajari seni tari. Oleh karena itu dibutuhkan media audio visual yang mampu menarik minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran seni tari. Media audio visual juga

dapat memudahkan siswa dalam belajar menari karena mampu menampilkan *motion* yaitu menampilkan gerak tari secara jelas dengan musik pengiringnya, dapat menampilkan urutan dan langkah-langkah gerak tari secara terperinci. Beberapa penelitian yang telah dilakukan diantaranya Pembelajaran Seni Tari Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Mlonggo. Hasil dari penelitian tersebut adalah media audio visual dapat memudahkan siswa untuk mempelajari dan menghafal tari yang dipelajari dengan cara mempercepat atau memperlambat gerakan tari dari media audio visual, serta dapat memberikan respons yang baik terhadap siswa sehingga siswa akan lebih cepat menyerap materi tari yang dipelajari (Marlinda, 2016). Penelitian lainnya yang berjudul Pembelajaran Tari Nusantara Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal, juga menjelaskan bahwa media audio visual dapat mempermudah penerimaan konsep dan gagasan, memberikan pengalaman lebih nyata, dan memberi motivasi belajar pada siswa SMA karena pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan menyenangkan (Fodli, 2015). Penelitian relevan lainnya yang berjudul Pengembangan VCD/DVD dalam Pembelajaran Seni Budaya Tari Jaran Teji Pada Siswa SMA Negeri 8 Denpasar. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa media audio visual berupa video tari sangat membantu guru dalam menampilkan gerak, karena media mampu menampilkan gerakan tari secara jelas dan siswa dapat mengikuti gerak tari yang ditampilkan dari rekaman tari tersebut (Mudiasih, 2015). Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut pembelajaran seni tari pada siswa SMA perlu menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran seni tari. Untuk itu penelitian ini

bertujuan untuk menganalisis penggunaan media audio visual dapat digunakan dalam pembelajaran seni tari pada siswa SMA dan menganalisis penggunaan media audio visual dapat menampilkan ragam gerak tari secara terperinci.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kepustakaan adalah penelitian yang metode pengumpulan datanya bukan dari riset lapangan secara langsung tetapi melalui data yang diperoleh berdasarkan sumber-sumber pustaka dengan cara membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian dari sumber pustaka (Zed, 2004: 2-3).

Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2021 sampai bulan Juli 2021 di perpustakaan karena sumber data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah sumber-sumber pustaka seperti buku, skripsi, jurnal ilmiah, artikel ilmiah, ataupun informasi lainnya dalam bentuk cetak maupun elektronik.

Sumber Data

Sumber data penelitian yang digunakan adalah jurnal ilmiah, skripsi dan tesis yang sesuai dengan variabel penelitian yaitu pembelajaran seni tari, media audio visual dan karakteristik siswa SMA. Sumber data penting lainnya yang digunakan adalah buku fisik tentang media pendidikan, media audio visual, buku ajar Seni Budaya untuk SMA, pembelajaran seni tari, dan karakteristik usia remaja yang sesuai dengan siswa SMA.

Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menurut Hamzah (2020) sebagai berikut:

1. Mencari sumber literatur dari jurnal dan buku yang berhubungan dengan media pembelajaran, media audio visual, pembelajaran seni tari, karakteristik siswa SMA dan karakteristik remaja;
2. Mengklasifikasikan data-data dari jurnal dan buku yang berhubungan dengan media audio visual, pembelajaran seni tari, dan karakteristik siswa SMA;
3. Membaca, menelaah dan mengutip data-data penting dari jurnal dan buku;
4. Melakukan cross check atau konfirmasi data dari jurnal dan buku yang telah di analisis;
5. Mengelompokkan dan menyusun data dalam bentuk matrik berdasarkan hasil analisis jurnal, dan buku;
6. Menarik kesimpulan.

Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dengan cara mereduksi data yaitu merangkum dan memilih data penting yang terkait media audio visual, pembelajaran seni tari, dan karakteristik siswa SMA, lalu membuat penyajian data dalam bentuk matriks, kemudian menarik kesimpulan atau memverifikasi keabsahan datanya sehingga dapat diperoleh temuan baru dari hasil penelitian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Audio Visual Dapat Digunakan dalam Pembelajaran Seni Tari di SMA

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah media audio visual dapat digunakan pada pembelajaran seni tari di SMA khususnya pada materi keterampilan menari karena media audio visual dapat menarik minat, dan motivasi siswa, dapat merangsang pikiran, perasaan, menarik perhatian siswa dan mempengaruhi emosi siswa sehingga antusias siswa dalam belajar menari menjadi lebih meningkat. Penggunaan media audio visual pada

pembelajaran seni tari dapat memberikan pengalaman lebih nyata pada siswa, selain itu pembelajaran seni tari menjadi lebih menyenangkan, bervariasi, tidak monoton, tidak membosankan, dan siswa tidak mudah jenuh dalam belajar. Media audio visual juga memberikan banyak manfaat bagi guru jika digunakan dalam pembelajaran seni tari yaitu penyampaian materi menjadi lebih terstruktur, menghemat waktu pembelajaran dan guru tidak mudah kehabisan tenaga dalam menjelaskan materi tari.

Media Audio Visual Dapat Digunakan untuk Menampilkan Ragam Gerak Tari secara Terperinci

Hasil selanjutnya dari penelitian yang dilakukan adalah media audio visual dapat digunakan untuk menampilkan ragam gerak tari secara terperinci karena memiliki berbagai macam fitur. Fitur tersebut yaitu *pause* (dibekukan), dipercepat dan diperlambat (*slow motion*), dapat diputar berulang-ulang kali pada bagian gerak yang dianggap sulit ataupun diputar dari awal sampai akhir sehingga siswa dapat berlatih menari secara mandiri dan menguasai keterampilan menari dengan baik. Media audio visual yang berupa video tutorial tari juga dapat digunakan untuk memudahkan siswa dalam mempraktikkan setiap ragam gerak selangkah demi selangkah karena video tutorial dapat menampilkan proses dan langkah-langkah dari setiap teknik gerak tari dengan benar, yang disusun dalam bentuk *step by step* (selangkah demi selangkah) sehingga dapat meningkatkan kemampuan daya tangkap siswa dalam menyerap materi gerak tari.

Pembahasan

1. Media Audio Visual Dapat Digunakan Dalam Pembelajaran Seni Tari di SMA.

Media audio visual adalah media yang mampu menampilkan visual gerak bersamaan dengan audio berupa suara, bunyi dan musik. Media audio visual dapat menyajikan materi, dapat menampilkan proses dan langkah-langkah serta dapat mengajarkan keterampilan (Arsyad, 2019). Media audio visual dapat membantu proses pembelajaran yang materinya memerlukan visualisasi seperti demonstrasi gerakan motorik dan ekspresi wajah, seperti pada materi pembelajaran seni tari (Daryanto, 2016).

Media audio visual dapat mempengaruhi sikap dan perhatian siswa, pembelajaran menjadi lebih bervariasi, dan dapat memotivasi siswa untuk belajar menari sehingga media audio visual dapat digunakan pada pembelajaran seni tari di sekolah (Mahadewi, 2006). Penggunaan media audio visual pada pembelajaran seni tari dapat meningkatkan minat belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (Marlinda, 2016). Berdasarkan hasil penelitian Yusran, dkk (2019) mengenai media audio visual disimpulkan bahwa melalui penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dan menarik minat siswa karena media audio visual dapat memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuannya dalam menari secara mandiri. Pernyataan serupa yang menyatakan bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan dan nilai siswa dalam praktik menari, hal tersebut dikarenakan media audio visual mampu menciptakan suasana belajar yang berbeda pada pembelajaran seni tari (Sintia, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian lainnya menyatakan bahwa pembelajaran seni tari menjadi lebih efektif dan efisien dengan menggunakan media audio visual, siswa juga merasa lebih senang dan fokus ketika belajar menari, media audio visual juga mampu

merangsang imajinasi siswa sehingga siswa mampu belajar menari secara mandiri dan termotivasi untuk belajar seni tari (Oktira, dkk., 2013). Hasil penelitian lainnya menyebutkan bahwa pembelajaran seni tari dengan menggunakan media audio visual menjadi lebih bervariasi, menyenangkan dan menghindari kejenuhan dalam belajar (Gunawan, dkk., 2018). Pernyataan lainnya menyebutkan bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat terjalin hubungan dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa (Hafizh, 2019).

Penggunaan media audio visual pada pembelajaran seni tari di SMA dapat merangsang siswa untuk berfikir kreatif, memberikan motivasi belajar pada siswa, media audio visual juga dapat dirancang dan diedit sesuai kebutuhan materi pembelajaran tari, selain itu media audio visual juga dapat digunakan pada kelompok besar, kecil ataupun individu (Arsyad, 2019). Pendapat lainnya yang menyatakan bahwa media audio visual dapat mempraktikkan gerak tari secara langsung, pembelajaran seni tari menjadi lebih menarik, menyenangkan dan tidak monoton sehingga memberikan pengalaman lebih nyata untuk siswa dibandingkan dengan penggunaan media lainnya (Suryani, dkk., 2018).

Penyampaian materi pembelajaran oleh guru dapat tersusun secara terstruktur jika menggunakan media audio visual dalam pembelajaran seni tari (Oktira, dkk., 2013). Pendapat serupa dikemukakan oleh Sadiman, dkk (2006) bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat memberi manfaat bagi guru seperti menghemat waktu pembelajaran dan menghemat tenaga guru dalam mengajar karena guru tidak perlu lagi mengulang-ulang materi yang disampaikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media audio visual dapat digunakan pada

pembelajaran seni tari karena media audio visual dapat mempengaruhi perhatian siswa, menarik minat siswa untuk belajar menari, memberikan variasi dalam pembelajaran seni tari, sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak monoton, siswa tidak jenuh dalam belajar menari. Media audio visual juga dapat memberikan pengalaman yang lebih nyata dibandingkan dengan media audio saja pada pembelajaran praktik menari karena melalui media audio visual siswa dapat melihat visual gerak tari sekaligus mendengar musik pengiring tarian tersebut sehingga siswa lebih mudah dalam belajar menari dan tidak hanya membayangkan saja. Media audio juga dapat memberikan manfaat bagi guru, karena dapat menhemat waktu dan tenaga guru dalam menyampaikan materi tari serta materi pembelajaran seni tari menjadi lebih terstruktur.

2. Media Audio Visual Dapat Menampilkan Ragam Gerak Tari Secara Terperinci.

Penggunaan media audio visual pada pembelajaran seni tari dapat menampilkan suatu proses dan langkah-langkah dari setiap ragam gerak tari sehingga dapat menampilkan ragam gerak tari secara terperinci (Arsyad, 2007). Media audio visual memiliki berbagai macam fitur seperti dibekukan atau di *pause* pada bagian gerak tari yang ingin diamati oleh siswa, dapat diputar berulang-ulang kali sehingga siswa dapat melihat rekaman gerak tari secara terperinci dan dapat memudahkan siswa untuk menghafal rangkaian gerak tari yang dipelajari (Sadiman, dkk., 2006). Pendapat serupa dikemukakan oleh Gunawan, dkk (2018) yang mengemukakan bahwa media audio visual dapat diputar berulang-ulang kali sesuai kebutuhan pembelajaran seni tari seperti diulang pada bagian gerak yang sulit sehingga siswa dapat latihan mempraktikkan gerak tari yang

dianggap sulit tersebut, media audio visual juga dapat diulang dari awal sampai akhir. Media audio visual juga dapat digunakan untuk mempelajari gerak yang akan dipelajari selanjutnya secara mandiri oleh siswa (Ruslan, 2018).

Penelitian lainnya juga menjelaskan bahwa pembelajaran seni tari dengan menggunakan media audio visual dapat dipercepat dan diperlambat sehingga dapat membantu siswa untuk melihat ragam gerak tari yang dipelajari dan memudahkan siswa untuk menghafal materi pembelajaran gerak tari (Marlinda, 2016). Pendapat lainnya dikemukakan oleh Mutia (2017) yaitu media audio visual juga dapat di *slow motion* atau diperlambat dan diulang berkali-kali dan dapat menampilkan tahap-tahap teknik gerakan tari serta tulisan atau penjelasan tentang materi tari yang diajarkan sehingga siswa dapat memahami setiap ragam gerak tari secara terperinci.

Media audio visual berupa video tutorial juga dapat digunakan pada pembelajaran seni tari karena media video tutorial disusun dalam bentuk *step by step* yang dilengkapi dengan tutorial yang nyata sehingga dapat memudahkan siswa untuk belajar menari, karena dan gerak yang ditampilkan menjadi lebih teratur, jelas dan disertai dengan musik pengiringnya (Huthoari, 2019). Pendapat serupa dikemukakan oleh Kusumawardani (2015) bahwa media audio visual dapat menampilkan *Motion* yaitu dapat menampilkan visual ragam gerak tari dengan jelas; *Process* yaitu dapat menampilkan langkah-langkah dan urutan gerak tari secara rinci; dan *Skill learning* yaitu dapat digunakan untuk berlatih praktik menari secara berulang-ulang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media audio visual dapat digunakan untuk menampilkan gerak tari secara terperinci karena

media audio visual dapat menampilkan *motion* atau visual gerak tari secara jelas. Media audio visual memiliki berbagai macam fitur yang dapat digunakan untuk menampilkan gerak tari secara terperinci seperti dapat dibekukan atau di *pause*, dapat dipercepat dan diperlambat (*slow motion*), dapat diputar berulang-ulang pada bagian yang dirasa sulit oleh siswa sehingga siswa dapat berlatih menari berulang kali pada gerak yang dirasa sulit tersebut, selain itu media audio visual juga dapat diputar dari awal sampai akhir secara berulang kali sehingga siswa dapat berlatih praktik menari. Media audio visual juga dapat menampilkan *process* yaitu menampilkan langkah-langkah gerak tari secara *step by step* (selangkah demi selangkah) sehingga dapat memudahkan siswa untuk belajar menari. Dengan demikian media audio visual cocok dan tepat digunakan pada pembelajaran seni tari khususnya pada materi keterampilan menari untuk siswa Kelas X dengan KD 4.2 Memperagakan gerak tari tradisional berdasarkan bentuk, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan dan KD 4.3 Memperagakan ragam gerak tari tradisional berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur tari sesuai dengan iringan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa media audio visual dapat digunakan pada pembelajaran seni tari khususnya pada materi keterampilan menari di SMA karena media audio visual dapat menarik minat, dan motivasi siswa, dapat merangsang pikiran, perasaan, dapat menarik perhatian siswa dan mempengaruhi emosi siswa sehingga pembelajaran seni tari menjadi lebih menyenangkan, bervariasi dan tidak monoton. Media audio visual juga memiliki berbagai macam fitur yang dapat digunakan untuk

menampilkan ragam gerak tari secara terperinci. Fitur tersebut yaitu *pause* (dibekukan), dipercepat dan diperlambat (*slow motion*), dan dapat diputar berulang-ulang. Media audio visual yang berupa video tutorial tari juga dapat digunakan untuk memudahkan siswa dalam mempraktikkan setiap ragam gerak tari karena dapat menampilkan proses dan langkah-langkah dari setiap teknik gerak tari dengan benar, yang disusun dalam bentuk *step by step* atau selangkah demi selangkah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Prodi Pendidikan Tari Universitas Negeri Jakarta yang telah mempercayakan artikel yang saya tulis untuk dapat dipublikasikan, serta kepada kedua dosen pembimbing saya Bu Dinny dan Bunda Tika yang senantiasa membimbing dan mendukung saya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.

REFERENSI

- Arsyad, A. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Fodli, A. (2015). *Pembelajaran Tari Nusantara Dengan Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal*. (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Gunawan, R., Indrayuda, I., & Astuti, F. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Tari Melalui Media Audiovisual di SMA Negeri 12 Padang. *Jurnal Sendratasik*, 7(1), 12-19.
- Hafizh, M. (2019). Peningkatan Kemampuan Menari Tari Saman Dengan Metode Demonstrasi dan Media Audio Visual Pada Siswa Mas DDI Pattojo Rompegading

- Soppeng. (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Hamzah, A. (2020). *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Malang: Literasi Nusantara.
- Hasanudin, C. (2017). *Media Pembelajaran: Kajian Teoritis dan Kemanfaatan*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Huthoari, H. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Tari Rapa'i Geleng Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Untuk Pembelajaran Tari Sekolah Menengah Atas Kota Banda Aceh*. (Doctoral Dissertation, UNIMED).
- Iriani, N. W., & Mudiasih, N. W. (2015). *Pengembangan VCD/DVD Dalam Pembelajaran Seni Budaya Tari Jaran Teji Pada Siswa SMA Negeri 8 Denpasar*. Segara Widya: Jurnal Penelitian Seni, 3.
- Kusumawardani, D. (2015). *Pengetahuan Seni Tari*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
- Mahadewi, L.P.P. (2006). *Media Video Pembelajaran*. Singaraja: Undiksha Press.
- Mutia, C. D. (2017). *Pengemasan Tari Manoe Pucok Berbasis Audiovisual Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama*. (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Nurhafidhoh, L.S. Sekarningsih, F., dan Sabaria, R. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Dalam Pembelajaran Tari Melalui Model Treffinger*. JDDES: Journal of Dance and Dance Education Studies.
- Oktira, Y. S., Ardipal, A., & Toruan, J. L. (2013). *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa Belajar Seni Budaya*. Jurnal Sendratasik, 2(1), 63-72.
- Pribadi, B. A. (2019). *Media & Teknologi Dalam Pembelajaran*. Prenada Media.
- Ruslan, I. D. (2018). *Peningkatan Motivasi Belajar Seni Tari Persembahan Melayu Melalui Media Video Bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pekanbaru*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 2(2), 926-936.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., & Haryono, A. (2006). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- (2018). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2014). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Setiawan, A., Putria, A., & Suryani, N. (2020). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sintia, N. (2019). *Kemampuan Menari Siswa (Tari Mak Inang Pulau Kampai) Melalui Media Audio Visual (Video) Pada Kelas X Mipa 3 di SMA Handayani Pekanbaru TA. 2018-2019*. (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Riau).
- Supriatna, C. Rohayani, H., dan Sabaria, R. (2021). *Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Active Dabate Tari Melalui Blended Learning* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Surani, Y. (2016). *Pendidikan Seni Tari*. Zifatama Publisher.
- Yusran, S., Yanti, D., Ino, L., (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Tradisional Lumense Kelas VIII SMP Negeri 16 Poleang Tengah*. Jurnal Pembelajaran Seni dan Budaya, 4(2), 286846.
- Zed, M. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.